

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini dideskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan Indikator Hasil Belajar, Hasil Belajar peserta didik, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran.

##### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Adapun lokasi dan jadwal penelitian, yaitu:

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang

###### **2. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

##### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII<sup>A</sup> semester ganjil SMPK Sta. Maria Assumpta Kupang tahun ajaran 2016/2017 dan guru (peneliti). Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian peserta didik adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu, untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan pembelajaran oleh guru (peneliti),

ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar peserta didik, serta respon peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

#### D. Desain Penelitian

Desaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini sebelumnya diberi tes awal setelah itu diberi perlakuan dan diberikan tes akhir, untuk dianalisis lebih lanjut agar dapat dilihat efek dari perlakuan yang diberikan terhadap subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 111)

|                |   |                |
|----------------|---|----------------|
| O <sub>1</sub> | X | O <sub>2</sub> |
|----------------|---|----------------|

Keterangan :

O<sub>1</sub> : tes awal

X : perlakuan

O<sub>2</sub> : tes akhir

#### E. Definisi Karakteristik Operasional yang Diamati

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional karakteristik yang diamati, yaitu:

1. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang menerapkan pendekatan keterampilan proses.
2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah peserta didik yang mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan peserta didik dan diukur dengan Tes Hasil Belajar.

Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsinya memenuhi kriteria  $P \geq 75\%$  (Kurikulum 2004 dan KTSP)

3. Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (THB).

Ketuntasan belajar adalah proporsi yang merupakan perbandingan skor tes hasil belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum tes hasil belajar. Tes hasil belajar (THB) dikatakan tuntas bila proporsinya memenuhi kriteria  $P \geq 0,75$ . Kelas dikatakan tuntas jika 80% peserta didik mencapai kriteria tersebut.

4. Respon peserta didik adalah persentase yang merupakan proporsi perbandingan total dari setiap skala jawaban dengan bobot ideal. Respon peserta didik dikatakan sangat baik jika mencapai persentase  $\geq 81\%$ .

#### **F. Perangkat yang digunakan**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses penelitian ini akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan divalidasi oleh para ahli pendidikan (*Expert Judgemnt*). Validasi yang dimaksud meliputi validasi isi dan validasi konstruk. Validasi isi merupakan penilaian terhadap isi perangkat pembelajaran sedangkan validasi konstruk merupakan penilaian terhadap susunan perangkat pembelajaran.

Perangkat-perangkat tersebut adalah:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik
4. Bahan Ajar Peserta Didik

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi tahap awal dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru IPA.
2. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu: Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Kisi-kisi dan Tes Hasil Belajar (THB) produk dan proses.
3. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.
4. Validasi perangkat pembelajaran yang digunakan dan instrumen yang akan dipakai dalam penilaian kepada dua orang yang ahli di bidangnya.
5. Pemberian tes awal.  
  
Pemberian tes awal bertujuan untuk melihat hasil belajar Peserta Didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Melakukan kegiatan pembelajaran.
7. Pemberian tes akhir.  
  
Pemberian tes akhir bertujuan untuk melihat hasil belajar Peserta Didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
8. Pengisian angket respon Peserta Didik.
9. Menganalisis data dan membuat laporan akhir.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan afektif serta psikomotor peserta didik dengan menggunakan lembar penilaian THB afektif dan psikomotor.
2. Tes, yang digunakan untuk menjaring data mengenai ketuntasan indikator hasil belajar dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses.
3. Angket, digunakan untuk menjaring informasi tentang respon peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian perangkat pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.

## **I. Instrumen yang digunakan**

Untuk mendapatkan data yang tepat dalam penelitian ini diperlukan instrumen yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar penilaian perencanaan pembelajaran

Digunakan dalam penilaian perangkat pembelajaran, yaitu: Silabus, RPP, Bahan Ajar Peserta Didik, Lembar Kerja Peserta Didik.

2. Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran

Digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi), kegiatan penutup.

3. Lembar pengamatan afektif

Digunakan dalam mengamati kemampuan afektif peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah kisi-kisi afektif

4. Lembar pengamatan psikomotor

Digunakan dalam mengamati kemampuan psikomotor peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah kisi-kisi psikomotor.

5. Tes Hasil Belajar (THB) kognitif

Digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam tes hasil belajar adalah:

- a. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- b. Tes hasil belajar produk

6. Angket respon peserta didik

Digunakan untuk menjangkau informasi mengenai respon peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam lembar isian respon peserta didik meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), kegiatan penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas.

Lembar isian respon peserta didik diisi berdasarkan skala Likert dengan pilihan atau kode pilihan sebagai berikut: Tidak Baik (TB), Kurang Baik (KB), Cukup Baik (CB), Baik (B), Sangat Baik (SB).

Sehubungan dengan reliabilitas ini, Anderson, dkk (Arikunto, 2012: 101) menyatakan bahwa persyaratan bagi tes, yaitu validasi dan reliabilitas ini penting. Dalam hal ini, validasi lebih penting, dan reliabilitas ini perlu karena menyokong terbentuknya validasi. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

##### **1. Analisis Pengelolaan Pembelajaran**

Analisis pengelolaan pembelajaran merupakan tahap untuk menganalisis pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) yang menerapkan pendekatan keterampilan proses. Berikut ini adalah kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. (Arikunto, 2012: 3-4):

**Tabel 3.1**  
**Kriteri Penilaian Terhadap Kemampuan Guru Dalam**  
**pengelolaan Pembelajaran**

| <b>Rentang Skor</b> | <b>Keterangan</b>                                                                                                                             |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1,00 – 1,99         | <b>Tidak baik</b> , jika guru dalam kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan.          |
| 2,00 – 2,99         | <b>Kurang baik</b> , jika guru dalam kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan.        |
| 3,00 – 3,49         | <b>Cukup baik</b> , jika guru dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan. |
| 3,50 – 4,00         | <b>Baik</b> , jika guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan.                      |

Kemampuan guru adalah nilai rata-rata setiap aspek penilaian oleh pengamat 1 ( $P_1$ ) dijumlahkan dengan nilai rata-rata setiap aspek penilaian oleh pengamat 2 ( $P_2$ ) dibagi 2 dalam lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran. Untuk menghitung penilaian terhadap kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran (Daryanto, 2014: 192) digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{SP_1 + SP_2}{2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran

$SP_1$  : Skor pengamat 1

$SP_2$  : Skor pengamat 2

Reliabilitas instrumen pengamatan dihitung dengan teknik *interobserver agreement*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada dua orang pengamat dengan instrumen yang sama untuk mengamati karakteristik yang sama. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yaitu: (Trianto, 2009: 240)

$$\text{Percentage Of Agreement} = 1 - \left( \frac{A - B}{A + B} \right) 100\% \quad (3.2)$$

Keterangan:

A : Frekuensi tertinggi pengamatan

B : Frekuensi terendah pengamatan

A dan B berturut-turut menunjukkan frekuensi aspek tingkah laku yang diamati oleh pengamat yang memberi frekuensi tertinggi dan terendah suatu instrumen. Instrumen pengelolaan pembelajaran dikatakan baik apabila koefisien reliabilitas  $\geq 0,75$ .

## 2. Analisis Indikator Hasil Belajar dan Tes Hasil Belajar

Analisis ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB), ketuntasan hasil belajar peserta didik, diukur dengan Tes Hasil Belajar (THB). Acuan ketuntasan yang digunakan dari Depdiknas yang berlaku bagi SMA dan SMP.

Peserta didik dikatakan belajar tuntas jika proporsi jawaban peserta didik atau proporsi ujian akhir adalah  $P \geq 0,75$ . Untuk menghitung ketuntasan IHB kognitif, afektif dan psikomotor digunakan persamaan sebagai berikut : (Trianto, 2009: 241)

$$P_{IHB} = \frac{B}{T} \quad (3.3)$$

Keterangan :

$P_{IHB}$  : Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

T : Jumlah keseluruhan peserta didik peserta test

Proporsi ketuntasan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus : (Trianto, 2009: 241)

$$P_{THB} = \frac{B}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan:

$P_{THB}$  : Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Skor yang diperoleh peserta didik

N : Skor maksimum

Untuk sentivitas butir soal digunakan rumus : (Trianto, 2009: 242)

$$I_S = \frac{Ra - Rb}{T} \quad (3.5)$$

Keterangan :

$I_S$  : Indeks sensitivitas butir soal

$R_A$  : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes akhir

$R_B$  : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes awal

T : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

Menganalisis indikator hasil belajar dengan menggunakan model persamaan di atas sangat banyak digunakan karena dianggap mudah.

Caranya adalah jumlah peserta didik yang menjawab benar pada soal yang dianalisis dibagi dengan jumlah peserta didik.

Aiken (Trianto, 2009: 242), menjelaskan bahwa butir soal dikatakan baik apabila sensitivitas berada antara 0 dan 1. Kriteria yang dipakai untuk menyatakan bahwa butir soal peka terhadap pembelajaran jika  $S \geq 0,30$ .

### 3. Analisis Respon Peserta Didik

Tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup), suasana kelas, dan pengelolaan waktu dapat diketahui dari lembar isian respon peserta didik. Respon peserta didik dikatakan positif jika rata-rata dari setiap aspek penilaian lebih dari 80% berada dalam kategori sangat baik.

Data tersebut dianalisis dengan teknik persentase yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2012: 281). Data-data berupa angka ini kemudian diratakan untuk tiap-tiap kelompok. Kriteria penilaian sebagai berikut : (Arikunto, 2012: 281)

**Tabel 3.2**  
**Tafsiran Harga Persentase**

| <b>Nilai (%)</b> | <b>Kategori</b>                                                                           |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\leq 20$        | Peserta didik memberikan respon yang <i>tidak baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran  |
| 21 – 40          | Peserta didik memberikan respon yang <i>kurang baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran |
| 41 – 60          | Peserta didik memberikan respon yang <i>cukup baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran  |
| 61 – 80          | Peserta didik memberikan respon yang <i>baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran        |
| 81 – 100         | Peserta didik memberikan respon yang <i>sangat baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran |

Respon peserta didik dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$CI = \frac{\Sigma I}{S \text{ tan } dar} \times 100\% \quad (3.6)$$

Keterangan :

CI : Capaian Indikator, Besarnya Persentase Variabel Tertentu

$\Sigma I$  : Total dari setiap skala jawaban

Standar: Bobot Ideal

Bobot ideal didapat dengan mengalihkan kode pilihan tertinggi peserta didik dengan jumlah pernyataan pada lembar isian.